

ABSTRACT

The Relationship Between Mattering to Spouse and Relationship Maintenance Behavior In Couples Engaging In Long Distance Marriage

Pricillia Zemanova

Long-distance marriage is a phenomenon that is commonly found in Indonesia. It refers to a situation where couples live in different locations during the workweek, often for extended periods to accommodate each individual's career. The existence of this phenomenon presents individuals with several challenges, such as limited face-to-face interaction and potential conflicts arising from misunderstandings due to communication. This can impact the sense of mattering individuals derive from their partners, which in turn influences their behavior in maintaining the relationship during long-distance marriage. The aim of this study is to identify the relation between mattering to spouse and relationship maintenance behavior in couples engaging in long distance marriage. This study employs quantitative research using a correlational method. The sample is taken with convenience sampling and a total of 101 participants contributed to this study. The results reveal a positive relationship between feeling matter to one's spouse and relationship maintenance behavior ($r = 0.238$, $p = 0.017$). This means that the higher individuals feel matter to their partners, the more likely they are to engage in behaviors that help maintain the relationship.

Keywords: Long Distance Marriage, Mattering to Spouse, Relationship Maintenance Behavior

ABSTRAK

Hubungan Antara *Mattering to Spouse* Dengan Perilaku Memelihara Hubungan Pada Pasangan Yang Menjalankan Pernikahan Jarak Jauh

Pricillia Zemanova

Pernikahan jarak jauh merupakan sebuah fenomena yang tidak asing untuk ditemukan di Indonesia. Pernikahan jarak jauh merupakan sebuah situasi di mana pasangan tinggal di lokasi yang berbeda pada hari kerja, namun dapat terjadi untuk waktu yang cukup lama untuk mengakomodasi karier masing-masing individu. Keberadaan fenomena ini membuat individu mengalami beberapa tantangan seperti kebersamaan waktu dengan pasangan berkurang dan potensi konflik yang muncul akibat komunikasi yang dilakukan menimbulkan salah paham dalam hubungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan *mattering to spouse* dan perilaku memelihara hubungan pada pasangan yang menjalankan hubungan jarak jauh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional dan teknik pengambilan data menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah partisipan 101. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *mattering to spouse* dan perilaku mempertahankan hubungan ($r = 0.238$, $p = 0.017$). Artinya semakin tinggi individu merasa bermakna terhadap pasangannya, maka semakin tinggi individu menunjukkan perilaku mempertahankan hubungan.

Kata Kunci: Pernikahan Jarak Jauh, *Mattering to Spouse*, Perilaku Mempertahankan Hubungan